

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM KEBAYA
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI DI
JAKARTA



Lukluk Luthfiyah

NIM 41718010061

Program Studi Desain Interior

Dosen Pembimbing :

Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Sn, M.Ds

FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2025

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM KEBAYA
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI DI
JAKARTA

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat dalam Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)



Oleh :

Lukluk Luthfiyah

NIM 41718010061

Program Studi Desain Interior

Dosen Pembimbing :

Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Sn, M.Ds

FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukluk Luthfiah
NIM : 41718010061
Program Studi : Desain Interior
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM KEBAYA
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN
MULTISENSORI DI JAKARTA

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan dan referensi telah dicantumkan secara jujur dan sesuai dengan ketentuan akademik. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat saya pertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 19 April 2025



Lukluk Luthfiah

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

HALAMAN PENGESAHAN

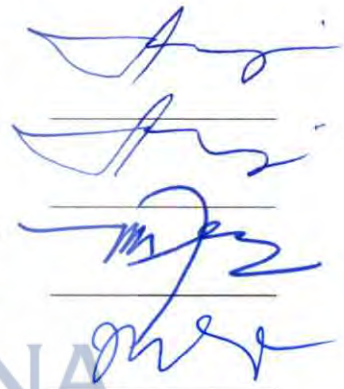
Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Lukluk Luthfiyah
NIM : 41718010061
Program Studi : Desain Interior
Judul Tugas Akhir : Perancangan Interior Museum Kebaya
Indonesia dengan Pendekatan Multisensori di
Jakarta

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing : RR. Chandrarezky P, S.Sn, M.Ds
NIDN : 320027104
Ketua Penguji : RR. Chandrarezky P, S.Sn, M.Ds
NIDN : 320027104
Penguji 1 : Dr. Rachmita Maun Harahap, ST, M.Ds
NIDN : 311096905
Penguji 2 : Mira Zulia Suriastuti, S.Ds, M.Ds
NIDN : 312078004



Jakarta, 22 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Desain dan Seni Kreatif

(Dr. Agus Budi Setyawan, S.Ds., M.Sn)

Ketua Program Studi
Desain Interior

(Lelo, ST., M.Ds)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM KEBAYA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI DI JAKARTA”**.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa**, atas segala berkat dan kesehatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. **Keluarga terkasih**, terutama ayah dan ibu, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, nasihat, dan do'a yang sangat berharga sepanjang proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini.
3. **Bapak Lelo, ST, M.Ds**, selaku Ketua Program Studi Desain Interior Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana, atas bimbingan dan perhatian yang diberikan.
4. **Ibu Mira Zulia Suriastuti, S.Ds, M.Ds**, sebagai koordinator mata kuliah Tugas Akhir, yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama penyusunan laporan ini.
5. **Ibu Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Sn, M.Ds**, selaku dosen pembimbing mata kuliah Tugas Akhir, atas bimbingan, dukungan, dan saran yang konstruktif sepanjang proses pengerjaan laporan.
6. **Rekan-rekan Desain Interior Universitas Mercu Buana**, khususnya Angkatan 2018, yang telah memberikan masukan, saran, serta dukungan yang sangat berarti selama penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa depan.

Akhir kata, penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan di bidang Desain Interior bagi semua pembaca.

Jakarta, 20 April 2025



Lukluk Luthfiyah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukluk Luthfiyah
NIM : 41718010061
Program Studi : Desain Interior
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM KEBAYA
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN
MULTISENSORI DI JAKARTA

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Laporan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 22 April 2025

UNIVERSITAS Yang menyatakan,
MERCU BUANA



(Lukluk Luthfiyah)

ABSTRAK

Nama : Lukluk Luthfiyah
NIM : 41718010061
Program Studi : Desain Interior
Judul Tugas Akhir : Perancangan Interior Museum Kebaya Indonesia Dengan Pendekatan Multisensori Di Jakarta
Pembimbing : Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Sn, M.Ds

Kebaya adalah pakaian tradisional Indonesia yang tidak hanya merepresentasikan keindahan budaya, tetapi juga semangat nasionalisme sejak masa kemerdekaan. Kebaya dan kain batik dipakai oleh para pejuang sebagai simbol identitas bangsa dan telah bertransformasi mengikuti zaman, menjadi pakaian resmi dalam berbagai acara. Saat ini, kebaya semakin populer di kalangan generasi muda melalui adaptasi gaya modern yang banyak dijumpai di media sosial. Sayangnya, meskipun tren kebaya semakin diminati, pemahaman generasi muda tentang makna historis dan simbolismenya masih terbatas. Untuk menjawab tantangan ini, perancangan museum kebaya diusulkan dengan pendekatan multisensori yang didasarkan pada teori Bobbi DePorter. Pendekatan ini bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik dengan melibatkan berbagai indra pengunjung, seperti penglihatan, pendengaran, sentuhan, dan aroma, agar generasi muda dapat memahami kebaya sebagai simbol identitas budaya yang mendalam. Jakarta dipilih sebagai lokasi museum ini karena sebagai ibu kota, Jakarta merupakan pusat budaya dan memiliki infrastruktur modern yang mendukung pembelajaran dan pelestarian budaya melalui pengalaman yang inovatif.

Kata Kunci: *Perancangan Interior, Museum, Kebaya, Pendekatan Multisensori*

ABSTRACT

Name : Lukluk Luthfiyah
Student ID : 41718010061
Study Program : Interior Design
Thesis Title : Interior Design of the Indonesian Kebaya Museum with a Multisensory Approach in Jakarta
Advisor : Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Sn, M.Ds

Kebaya is a traditional Indonesian garment that represents not only the beauty of Indonesian culture but also the spirit of nationalism since the independence era. Kebaya and batik cloth were worn by freedom fighters as symbols of national identity and have evolved, becoming formal attire for various occasions. Today, kebaya is increasingly popular among younger generations through modern adaptations frequently showcased on social media. Unfortunately, despite the rising trend, young people's understanding of the historical and symbolic meaning of kebaya remains limited. To address this challenge, a kebaya museum is proposed with a multisensory approach based on Bobbi DePorter's theory. This approach aims to create a more interactive and engaging learning experience by involving various senses of the visitors, such as sight, sound, touch, and even smell, so that young people can appreciate kebaya as a profound symbol of cultural identity. Jakarta is selected as the museum's location because it is the capital city, a cultural hub, and has modern infrastructure that supports innovative experiences in cultural education and preservation.

Keywords: Interior Design, Museum, Kebaya, Multisensory Approach

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	<i>vii</i>
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah.....	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Tujuan Perancangan	3
1.6 Manfaat Perancangan	3
1.7 Metode Perancangan.....	3
1.8 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Umum.....	6
2.1.1 Perancangan Interior	6
2.1.2 Museum.....	6
2.1.2.1 Pengertian Museum.....	6
2.1.2.2 Fungsi Museum	7
2.1.2.3 Klasifikasi Museum.....	8
2.1.2.4 Persyaratan Museum	9

2.1.2.5 Unsur-unsur Museum	11
2.1.2.6 Penyajian Koleksi.....	13
2.1.2.7 Standar Kebutuhan Ruang Museum.....	19
2.1.3 Pendekatan Multisensori	23
2.2 Tinjauan Khusus	24
2.2.1 Museum Sejarah.....	24
2.2.2 Kebaya.....	24
2.2.2.1 Pengertian Kebaya.....	24
2.2.2.2 Sejarah Kebaya	25
2.2.2.3 Fungsi Kebaya	26
2.2.2.4 Klasifikasi Kebaya	27
2.2.2.5 Variasi Kebaya	33
2.2.2.6 Bahan Kebaya	35
2.2.2.7 Aplikasi Kebaya	38
2.2.2.8 Aksesori Pelengkap Kebaya.....	38
2.2.2.9 Warna Kebaya	44
2.2.2.10 Tokoh Pelopor Kebaya	49
2.3 Data Hasil Studi Banding Lapangan	51
2.3.1 Museum Tekstil.....	57
2.3.2 Museum Batik Indonesia.....	70
BAB III ANALISA DAN DATA PERANCANGAN	83
3.1 Identitas Proyek	83
3.2 Analisa Studi Fisik Bangunan dan Lingkungannya	86
3.2.1 Analisa Makro	86
3.2.1.1 Site Plan.....	86
3.2.1.2 Kondisi Geografis	87
3.2.1.3 Analisa Arah Matahari	88
3.2.1.4 Analisa Arah Angin.....	89
3.2.1.5 Analisa Kebisingan	89
3.2.1.6 Analisa View	90
3.2.2 Analisa Mikro	91

3.2.2.1 Sirkulasi Dalam Bangunan.....	91
3.2.2.2 Analisa Pencahayaan.....	91
3.2.2.3 Analisa Penghawaan	92
3.2.2.4 Analisa Akustik	93
3.2.2.5 Analisis keamanan dan keselamatan	93
3.2.2.6 Analisis signore	94
3.2.2.7 Analisa Struktur Bangunan	96
3.3 Analisa Aspek Manusia	97
3.3.1 Analisa Karakteristik Pengguna.....	97
3.3.2 Analisa Pola Aktivitas Sirkulasi Pengguna.....	99
3.4 Analisa Studi Fasilitas Bangunan.....	104
3.4.1 Analisa Program Aktifitas dan Fasilitas.....	104
3.4.2 Analisa Kebutuhan Besaran Ruang.....	109
3.4.3 Analisa Rekapitulasi Hasil Perhitungan Aktivitas dan Fasilitas	114
3.5 Analisa Studi Persyaratan Ruang	116
3.5.1 Studi Karakteristik Garis dan Bentuk	116
3.5.2 Studi Karakteristik Warna.....	117
3.5.3 Studi Tata Suara dan Akustik.....	119
3.5.4 Studi Sistem Pencahayaan.....	120
3.5.5 Studi Sistem Penghawaan	120
3.5.6 Studi Sistem Furniture	121
3.5.7 Studi Material.....	123
3.5.8 Studi Sitem Keamanan dan Signage	124
3.6 Hubungan Organisasi Ruang	125
3.6.1 Analisa Diagram Bubble	125
3.6.2 Analisa Diagram Matriks	126
3.6.3 Analisa Zoning dan Grouping.....	127
3.6.1.1 Analisa Zoning	127
3.6.1.2 Analisa Grouping	128
3.7 Studi Pra-Layout.....	130

3.8 Analisa Citra	132
3.8.1 Mind Map.....	132
3.9 Analisa Tema, Citra dan Gaya.....	132
BAB IV KONSEP PERENCANAAN INTERIOR	134
4.1 Konsep Perancangan.....	134
4.2 Konsep Citra Ruang	134
4.3 Konsep Warna	135
4.4 Konsep Material	136
4.5 Konsep Furniture	143
4.6 Konsep Pencahayaan	149
4.7 Konsep Penghawaan.....	150
4.8 Konsep Akustik	153
4.9 Konsep Keamanan dan Signage	154
4.10 Zoning	156
4.11 Grouping.....	157
4.12 Pra-Layout.....	158
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	160
5.1 Kesimpulan.....	160
5.2 Saran	160
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian Area Museum	11
Tabel 2.2 Pembagian Ruang Museum	20
Tabel 2.3 Data Perbandingan Hasil Studi Banding Lapangan	51
Tabel 2.4 Sistem Akustik Museum Tekstil Jakarta.....	64
Tabel 2.5 Sistem Pencahayaan Dan Penghawaan Museum Tekstil Jakarta.....	66
Tabel 2.6 Sistem Keamanan Dan Signage Museum Tekstil Jakarta.....	69
Tabel 2.7 Sistem Akustik Museum Batik Indonesia.....	77
Tabel 2.8 Sistem Pencahayaan Dan Penghawaan Museum Batik Indonesia.....	79
Tabel 2.9 Sistem Keamanan Dan <i>Signage</i> Museum Batik Indonesia.....	81
Tabel 3.1 Analisa View	90
Tabel 3.2 Analisa Pencahayaan Museum Kebaya	91
Tabel 3.3 Suhu Dan Kelembapan Yang Optimal Untuk Museum.....	92
Tabel 3.4 Analisa Penghawaan Museum Kebaya	92
Tabel 3.5 Analisa Akustik Museum Kebaya.....	93
Tabel 3.6 Analisa Keamanan dan Keselamatan Museum Kebaya.....	94
Tabel 3.7 Jenis <i>Signage</i>	94
Tabel 3.8 Analisa <i>Signage</i> Museum Kebaya	95
Tabel 3.9 Analisa Struktur Bangunan	96
Tabel 3.10 Karakteristik Pengguna	97
Tabel 3.11 Analisa Kebutuhan Fasilitas dan Besaran Ruang	104
Tabel 3.12 Analisa Rekapitulasi Hasil Perhitungan Aktivitas dan Fasilitas.....	109
Tabel 3.13 Perbedaan Warna Kebaya Klasik dan Modern	114
Tabel 3.14 Warna Latar Utama & Warna Aksesoris.....	117
Tabel 3.15 Sistem Furniture Berdasarkan Fungsi Ruang Dan Kebutuhan Pengunjung.....	118
Tabel 3.16 Analisa Zoning	121
Tabel 3.17 Analisa Grouping	128
Tabel 4.1 Konsep Warna.....	135
Tabel 4.2 Konsep Koleksi Museum	136
Tabel 4.3 Konsep Material Lantai.....	143
Tabel 4.4 Konsep Material Dinding.....	145
Tabel 4.5 Konsep Material Plafon	148
Tabel 4.6 Konsep Furniture	149
Tabel 4.7 Konsep Pencahayaan.....	151
Tabel 4.8 Konsep Penghawaan	152
Tabel 4.9 Konsep Akustik.....	153
Tabel 4.10 Konsep Keamanan	154
Tabel 4.11 Konsep <i>Signage</i>	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Alur Metode Desain	4
Gambar 2.1 Berbagai Macam Panel di Museum	15
Gambar 2.2 Panel Dan Ukuran Yang Harus Diperhatikan	15
Gambar 2.3 Panel Yang Dapat Dilepas-Lepas Bentuknya	16
Gambar 2.4 Konstruksi Panel	16
Gambar 2.5 Kombinasi Panel Dengan Alas Kaki.....	16
Gambar 2.6 1. Vitrin Tunggal, 2. Vitrin Ganda	17
Gambar 2.7 Vitrin Dan Ukuran Yang Perlu Diperhatikan.....	17
Gambar 2.8 Vitrin Dinding/Vitrin Tepi	18
Gambar 2.9 Vitrin Tepi	18
Gambar 2.10 Vitrin Sudut.....	18
Gambar 2.11 Beberapa Bentuk Alas Koleksi	19
Gambar 2.12 Ukuran Visual Objek Pameran Museum.....	21
Gambar 2.13 Cahaya Alami Pada Museum	22
Gambar 2.14 Cahaya Buatan Pada Museum.....	22
Gambar 2.15 Ukuran, Bentuk Vitrin Dan Panel Yang Ideal.....	23
Gambar 2.16 Kebaya Kutu Baru.....	27
Gambar 2.17 Kebaya Bali	28
Gambar 2.18 Kebaya Betawi	28
Gambar 2.19 Kebaya Landung	28
Gambar 2.20 Kebaya Sunda.....	29
Gambar 2.21 Kebaya Pengantin Modern.....	30
Gambar 2.22 Kebaya Pengantin Muslimah	31
Gambar 2.23 Kebaya Pengantin Brokat.....	31
Gambar 2.24 Kebaya Pengantin Kerah Shanghai.....	32
Gambar 2.25 Kebaya Pengantin Sederhana	32
Gambar 2.26 Kebaya Pengantin Putih	33
Gambar 2.27 Variasi Bentuk Kebaya.....	34
Gambar 2.28 Variasi Bentuk Lengan.....	34
Gambar 2.29 Variasi Bentuk Kerah	35
Gambar 2.30 Lace Atau Brokat	35
Gambar 2.31 Organza Atau Organdi	36
Gambar 2.32 Silk Atau Sutera	36
Gambar 2.33 Chiffon	37
Gambar 2.34 Tule.....	37
Gambar 2.35 Kain Tenun/Sarung	38
Gambar 2.36 Aplikasi Pada Kebaya	38
Gambar 2.37 Kain Dan Selendang.....	39
Gambar 2.38 Alas Kaki.....	40
Gambar 2.39 Perhiasan	40
Gambar 2.40 Tas Tangan	41
Gambar 2.41 Sanggul Timpus	41
Gambar 2.42 Sanggul Ukel Konde	42

Gambar 2.43 Sanggul Ukel Tekuk.....	42
Gambar 2.44 Sanggul Pusung Tagel.....	43
Gambar 2.45 Sanggul Ciwidey	43
Gambar 2.46 Sanggul Gelung Malang.....	44
Gambar 2.47 Kebaya Warna Putih.....	45
Gambar 2.48 Kebaya Warna Merah.....	45
Gambar 2.49 Kebaya Warna Kuning	46
Gambar 2.50 Kebaya Warna Hijau	46
Gambar 2.51 Kebaya Warna Biru	47
Gambar 2.52 Kebaya Warna Coklat	47
Gambar 2.53 Kebaya Warna Ungu	48
Gambar 2.54 Kebaya Warna Pink.....	48
Gambar 2.55 Kebaya Warna Emas	49
Gambar 2.56 R. A. Kartini	49
Gambar 2.57 Ibu Negara Indonesia	50
Gambar 2.58 Anne Avantie.....	51
Gambar 2.59 Martha Tilaar.....	51
Gambar 2.60 Logo Museum Tekstil	57
Gambar 2.61 Lokasi Museum Tekstil Jakarta.....	58
Gambar 2.62 Arsitektur Museum Tekstil Jakarta	58
Gambar 2.63 Gedung Pameran Utama Museum Tekstil Jakarta	60
Gambar 2.64 Galeri Batik Museum Tekstil Jakarta.....	60
Gambar 2.65 Taman Pewarna Alam Museum Tekstil Jakarta.....	60
Gambar 2.66 Pendopo Kreativitas Museum Tekstil Jakarta.....	61
Gambar 2.67 Ruang Perpustakaan Museum Tekstil Jakarta.....	61
Gambar 2.68 Toko Souvenir Museum Tekstil Jakarta	62
Gambar 2.69 <i>Cafe</i> Museum Tekstil Jakarta	62
Gambar 2.70 <i>Kids Zone</i> Museum Tekstil Jakarta.....	62
Gambar 2.71 Sistem Sirkulasi Museum Tekstil Jakarta	63
Gambar 2.72 Sistem Display Museum Tekstil Jakarta	64
Gambar 2.73 Pencahayaan Alami Museum Tekstil Jakarta.....	65
Gambar 2.74 Pencahayaan Buatan Museum Tekstil Jakarta	65
Gambar 2.75 Penghawaan Alami Museum Tekstil Jakarta	65
Gambar 2.76 Penghawaan Buatan Museum Tekstil Jakarta.....	66
Gambar 2.77 Pengawasan CCTV	67
Gambar 2.78 Alarm Kebakaran	67
Gambar 2.79 Petunjuk Arah Museum Tekstil Jakarta	68
Gambar 2.80 Label Koleksi Museum Tekstil Jakarta.....	68
Gambar 2.81 Signage Aturan Museum Tesktil Jakarta	68
Gambar 2.82 Logo Museum Batik Indonesia	70
Gambar 2.83 Lokasi Museum Batik Indonesia.....	70
Gambar 2.84 Arsitektur Museum Batik Indonesia	71
Gambar 2.85 Ruang Sejarah Batik Nusantara Museum Batik Indonesia	72
Gambar 2.86 Ruang Khazanah Batik Museum Batik Indonesia	73
Gambar 2.87 Ruang Teknik Pembuatan Batik Museum Batik Indonesia	73
Gambar 2.88 Ruang Perkembangan Batik Museum Batik Indonesia.....	73

Gambar 2.89 Ruang Kemasyuran Museum Batik Indonesia	74
Gambar 2.90 Ruang Audio Visual Museum Batik Indonesia.....	74
Gambar 2.91 Ruang Perpustakaan Museum Batik Indonesia.....	75
Gambar 2.92 Sistem Sirkulasi Museum Batik Indonesia.....	75
Gambar 2.93 Sistem Display Museum Batik Indonesia	77
Gambar 2.94 Pencahayaan Alami Museum Batik Indonesia.....	78
Gambar 2.95 Pencahayaan Buatan Museum Batik Indonesia	78
Gambar 2.96 Penghawaan Buatan Museum Batik Indonesia	78
Gambar 2.97 CCTV	79
Gambar 2.98 Sprinkler Dan <i>Smoke Detector</i>	80
Gambar 2.99 <i>Signage</i> Petunjuk.....	80
Gambar 2.100 <i>Signage</i> Edukasi	81
Gambar 2.101 <i>Signage</i> Multibahasa	81
Gambar 3.1 Museum Kebaya.....	83
Gambar 3.2 Layout Existing Lantai 1	83
Gambar 3.3 Layout Existing Lantai 2	84
Gambar 3.4 Layout Existing Lantai 3	84
Gambar 3.5 Struktur Organisasi Museum Kebaya	86
Gambar 3.6 Site Plan Museum Kebaya	86
Gambar 3.7 Tampak Depan Museum Kebaya	86
Gambar 3.8 Analisa Arah Matahari	88
Gambar 3.9 Analisa Kebisingan	89
Gambar 3.10 Sirkulasi Dalam Bangunan Museum Kebaya.....	91
Gambar 3.11 Alur Sirkulasi Resepsionis	99
Gambar 3.12 Alur Sirkulasi Pengunjung	100
Gambar 3.13 Alur Sirkulasi Staff Souvenir Shop.....	100
Gambar 3.14 Alur Sirkulasi Staff Workshop.....	101
Gambar 3.15 Alur Sirkulasi Staff Cafe.....	101
Gambar 3.16 Alur Sirkulasi Cleaning Service/OB	101
Gambar 3.17 Alur Sirkulasi Staff Pengelola.....	102
Gambar 3.18 Alur Sirkulasi Pekerja Konservasi	102
Gambar 3.19 Alur Sirkulasi Security/Teknisi.....	103
Gambar 3.20 Alur Sirkulasi Teknisi	103
Gambar 3.21 Alur Sirkulasi Operator/Logistik.....	104
Gambar 3.22 Pengaplikasian Garis Lengkung Dalam Interior Museum	116
Gambar 3.23 Pengaplikasian Ornamen Tradisional Dalam Interior Museum....	116
Gambar 3.24 Aplikasi Warna Hangat dan Aksen Kontras Untuk Memperkuat Zonasi dan Suasana Ruang.....	118
Gambar 3.25 Contoh Panel Kayu Berlubang Sebagai Material Penyerap Suara	119
Gambar 3.26 Ilustrasi Suasana Ruang Dengan Nuansa Tradisional dan Potensi Pengolahan Suara Ambient Khas Daerah	119
Gambar 3.27 Kombinasi Pencahayaan Umum dan Aksen Dalam Ruang Pameran	120
Gambar 3.28 Penerapan Track Lighting Sebagai Pencahayaan Fleksibel Di Ruang Pamer Museum	120

Gambar 3.29 Sistem HVAC Tersembunyi Yang Dapat Diterapkan Dalam Ruang Pameran Museum.....	121
Gambar 3.30 Ilustrasi Penerapan Ventilasi Alami Pada Ruang Semi-Terbuka Museum.....	121
Gambar 3.31 Material Kayu Pada Interior Museum Menghadirkan Kesan Hangat dan Tradisional.....	123
Gambar 3.32 Pelapis Kain Beludru Memperkuat Suasana Ruang Yang Tenang dan Elegan.....	123
Gambar 3.33 Kombinasi Material Kayu, Kain, dan Kaca Mendukung Kenyamanan dan Karakter Ruang Pamer	124
Gambar 3.34 Pemasangan CCTV Sebagai Bagian Dari Sistem Keamanan Museum	124
Gambar 3.35 Contoh Signage Yang Jelas, Kontras, dan Mudah Dibaca Untuk Mendukung Sirkulasi	125
Gambar 3.36 Diagram Bubble Lantai 1	125
Gambar 3.37 Diagram Bubble Lantai 2	125
Gambar 3.38 Diagram Bubble Lantai 3	126
Gambar 3.39 Diagram Matriks	126
Gambar 3.40 Pra-Layout Lantai 1 Alternatif 1	130
Gambar 3.41 Pra-Layout Lantai 2 Alternatif 1	130
Gambar 3.42 Pra-Layout Lantai 3 Alternatif 1	130
Gambar 3.43 Pra-Layout Lantai 1 Alternatif 2	130
Gambar 3.44 Pra-Layout Lantai 2 Alternatif 2	131
Gambar 3.45 Pra-Layout Lantai 3 Alternatif 2	131
Gambar 3.46 Pra-Layout Lantai 1 Alternatif 3	131
Gambar 3.47 Pra-Layout Lantai 2 Alternatif 3	131
Gambar 3.48 Pra-Layout Lantai 3 Alternatif 3	132
Gambar 3.49 Mind Mapping.....	132
Gambar 4.1 Konsep Perancangan (<i>Moodboard</i>).....	134
Gambar 4.2 Zoning Terpilih Lantai 1	156
Gambar 4.3 Zoning Terpilih Lantai 2	157
Gambar 4.4 Zoning Terpilih Lantai 3	157
Gambar 4.5 Grouping Terpilih Lantai 1	157
Gambar 4.6 Grouping Terpilih Lantai 2	158
Gambar 4.7 Grouping Terpilih Lantai 3	158
Gambar 4.8 Pra-Layout Terpilih Lantai 1	158
Gambar 4.9 Pra-Layout Terpilih Lantai 2	159
Gambar 4.10 Pra-Layout Terpilih Lantai 3	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Riwayat Hidup.....	162
Lampiran 2. Kartu Asistensi	164
Lampiran 3. Surat Survey	165
Lampiran 4. Surat Pernyataan Similarity Check.....	166
Lampiran 5. Poster	168
Lampiran 6. Moodboard & Material Board	169
Lampiran 7. Maket	170
Lampiran 8. Display Pameran.....	171

